

Hubungan Merokok Dengan Status Tuberkulosis (TB) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013

Yunesfi, Riva

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=129940&lokasi=lokal>

Abstrak

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi yang menjadi masalah kesehatan utama di dunia dan Indonesia termasuk negara dua terbanyak dengan beban TB di dunia. Secara global pada tahun 2016, diperkirakan ada 1,3 juta kematian TB di antara orang HIV-negatif (WHO 2016). Merokok merupakan salah satu faktor risiko paling penting dalam terjadinya perburukan tuberkulosis paru karena pada orang yang merokok terjadi perubahan imunitas sehingga dapat memfasilitasi Mycobacterium Tuberculosis.

Dengan tidak merokok dapat mencegah seseorang untuk terinfeksi kuman TB. Namun berdasarkan hasil riset kesehatan dasar 2013, proporsi merokok pada penduduk usia >=15 tahun di Indonesia masih tinggi yaitu sebesar 36% meningkat dari tahun 2010 (34%). Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara merokok dengan kejadian TB Paru. Analisis ini bersifat kuantitatif menggunakan data Riskesdas 2013. Analisis regresi logistik dilakukan pada sampel 55,752 responden berusia >=15 tahun yang ditanyakan tentang perilaku merokok dan status tuberkulosis (Pertanyaan Riskesdas A18, A20 dan G05).

Hasil analisis multivariabel didapatkan bahwa terdapat asosiasi antara merokok dengan kejadian Tuberkulosis Paru, dimana responden yang dulunya pernah merokok (mempunyai riwayat merokok) berisiko 2,6 kali menderita TB dibanding yang tidak merokok. Oleh karena itu perlunya integrasi layanan berhenti merokok dengan penyakit menular terkait Tuberkulosis. Kata kunci: Tuberkulosis (TB), Merokok

Tuberculosis (TB) is an infectious disease that is a major health problem in the world and Indonesia is number two countries with the highest burden of TB in the world. Globally by 2016, there are an estimated 1.3 million TB deaths among HIV negative people (WHO 2016). Smoking is one of the most important risk factors in the occurrence of worsening of pulmonary tuberculosis in people who smoke a change in immunity so that it can facilitate Mycobacterium Tuberculosis. With no smoking can prevent a person to be infected with TB germs. However, based on the results of basic health research 2013, the proportion of smoking in the population aged >= 15 years in Indonesia is still high at 36% increase from the year 2010 (34%). This study aims to see the relationship between smoking and the incidence of pulmonary tuberculosis. This analysis is quantitative using Riskesdas 2013 data. Logistic regression analysis was performed on a sample of 55,752 respondents aged >=15 years who were asked about smoking behavior and tuberculosis status (Question Riskesdas A18, A20 and G05). Multivariable analysis showed that there was an association between smoking and the incidence of Pulmonary Tuberculosis, where respondents who had once smoked (had a smoking history) had a 2.6 times greater risk of TB than non smokers. Therefore there is a need for integration of smoking cessation services with Tuberculosis related infectious diseases. Key words: Tuberculosis (TB), Smoking.